BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial telah menjadi salah satu platform komunikasi yang paling efektif dalam membangun hubungan antara institusi publik dan masyarakat. Dengan sifatnya yang interaktif dan kemampuannya untuk menjangkau audiens secara luas dan real-time, media sosial menawarkan peluang besar bagi lembaga pemerintah seperti DPR RI untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan citra publik. Salah satu platform yang menonjol adalah Instagram, yang memungkinkan penyajian konten visual menarik seperti foto, video, dan infografis yang dapat dengan mudah menarik perhatian pengguna.

Dewan Perwakilan Rakyat adalah Lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan Replublik Indonesia yang merupakan Lembaga perwakilan rakyat dan memegang kekuasaan membentuk undang-undang. DPR memiliki fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Banyak hal yang membuat citra DPR RI menjadi beraneka ragam di mata Masyarakat. Baik itu citra postif maupun negative mengenai DPR RR. Hal ini merupakan bentuk apresiasi masyarkat dan keingin tahuaan masyrakat luas tentang hal-hal yang berkaitan dengan DPR RI atau Lembaga Negara Indonesia namun sering kali citra DPR RI atau Lembaga Negara di Indonesia memiliki citra yang negatif.

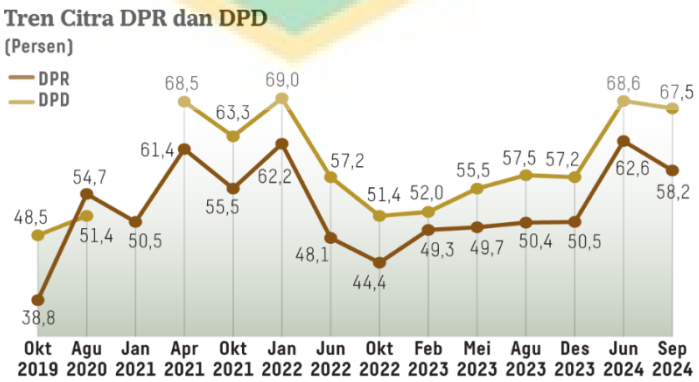

Sumber: website *https://nasional.kompas.com/read/2024/09/30/10035961/survei-litbang-kompas-pasang-surut-citra-dpr-periode-2019-2024?page=all*

Gambar 1.1 Grafik Citra DPR (2019-2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil survei yang dilakukan oleh Litbang Kompas pada 4 hingga 4 september 2024, yang mengungkapkan bahwa 84,1% responden berpendapat bahwa anggota DPR RI lebih mengutamakan kepentingan partai politik atau kelompok mereka dibandingkan dengan kepentingan negara. Sementara itu, hanya 10,1% responden yang merasa bahwa para wakil rakyat memperhatikan kepentingan publik, dan 5,8% lainnya tidak memiliki pendapat. Masyarakat Indonesia beranggapan bahwa kebijakan yang dihasilkan oleh DPR RI hanya merupakan upaya retorika dan propaganda untuk mempertahankan kekuasaan individu. Oleh karena itu, humas DPR RI perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran. (Guritno Tatang, 2024)

Survei Litbang Kompas edisi September 2024 mencatat penurunan citra Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI menjadi 58,2 persen, turun dari 62,6 persen pada survei Juni 2024. Penurunan ini diduga terkait dengan rencana revisi Undang-Undang Pilkada yang sempat menuai kontroversi publik sebelum akhirnya dibatalkan. Menurut peneliti Litbang Kompas, Rangga Eka Sakti, isu ini memicu persepsi negatif karena dianggap berpotensi menciptakan konflik kepentingan, terutama terkait calon kepala daerah yang dekat dengan kekuasaan.

Meski citra DPR mengalami tren peningkatan sejak titik terendahnya pada 2019 sebesar 38,8 persen di awal kepemimpinan Puan Maharani, fluktuasi tetap terjadi sepanjang periode 2019-2024. Pada tahun-tahun sebelumnya, citra DPR juga sempat terpuruk akibat pengesahan sejumlah undang-undang kontroversial seperti revisi UU KPK dan UU Cipta Kerja. Namun, DPR berhasil memperbaiki citranya dengan menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam beberapa waktu berikutnya, sehingga mencapai puncak citra positif pada pertengahan 2024 sebesar 63 persen.

Penurunan terbaru ini menunjukkan bahwa kepercayaan publik terhadap DPR sangat sensitif terhadap kebijakan yang dianggap tidak

sejalan dengan aspirasi masyarakat. Litbang Kompas mencatat bahwa setiap pengesahan undang-undang yang kontroversial cenderung menurunkan citra DPR, sementara peningkatan terjadi ketika publik merasa kebijakan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menggambarkan bahwa citra lembaga legislatif ini sangat bergantung pada bagaimana mereka merespons isu-isu strategis dan aspirasi rakyat secara langsung.

Selain itu tercemarnya citra DPR saat ini dikarenakan beberapa oknum anggota melakukan tindakan korupsi selain tindakan tersebut yang menyebabkan citra DPR RI kurang baik dimata masyarakat adalah terdapatnya beberapa media yang menampilkan berita kurang baik terhadap DPR RI berita yang mereka tampilkan hanya bersifat satu pihak bukan menjadi pihak yang nertral berita di bawah ini menjelaskan bahwa DPR tidak menutup mata dan telinga terhadap keluhan masyarakat Indonesia.

Sumber :website[*https://nasional.tempo.co/read/1925659/jppi-anggap-kesejahteraan-guru-minim-karena-tata-kelola-yang-ruwet?tracking_page_direct*](https://nasional.tempo.co/read/1925659/jppi-anggap-kesejahteraan-guru-minim-karena-tata-kelola-yang-ruwet?tracking_page_direct)

Gambar 1.1 Poin Nadiem Makarim saat Raker dengan Komisi X DPR RI: Hentikan UKT Tak Rasional

Salah satu berita yang menjadi perhatian masyarakat adalah berita pendidikan mengenai kenaikan ukt di sejumlah universitas. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) akhirnya memanggil Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud-Ristek) Nadiem Makarim untuk memberikan klarifikasi mengenai isu kenaikan uang kuliah tunggal (UKT) yang telah banyak dibicarakan publik dalam dua pekan terakhir.

Pada hari Selasa (21/5/2024), Nadiem bersama timnya memenuhi panggilan DPR dalam rapat kerja Komisi X, pemberitaan di atas menjadi perhatian seluruh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda.

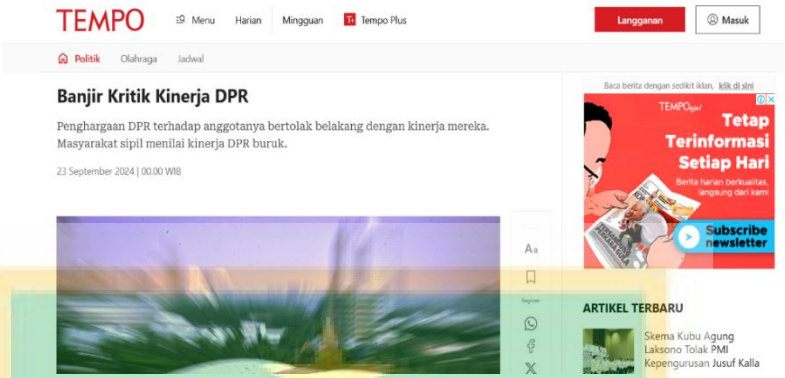

Sumber: website *https://www.tempo.co/politik/kritik-penghargaan-dan-kinerja-dpr-389580*

Gambar 1.2 Banjir Kritik Kinerja DPR

Citra Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) di mata masyarakat, terutama generasi muda, semakin memburuk. Peneliti dari Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Lucius Karus, menilai bahwa pembentukan 'Badan Aspirasi Rakyat' oleh DPR hanya merupakan gimik untuk menunjukkan kepedulian terhadap aspirasi masyarakat. Ia mengungkapkan, "DPR seperti memagari diri agar sulit didatangi oleh rakyat yang mau menyampaikan aspirasi," menandakan bahwa banyak aspirasi rakyat yang tidak diperjuangkan, bukan karena rakyat tidak menyampaikan, tetapi karena DPR lebih fokus pada aspirasi pemerintah.

Melihat generasi muda yang memiliki pandangan yang kurang baik dan minat yang kurang terhadap informasi dan sistem keparlemenan DPR RI, maka Humas setjen DPR RI yang memiliki tugas untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan, keputusan, dan kebijakan DPR kepada publik agar masyarakat memahami peran dan tanggung jawab lembaga ini. Mereka juga bertanggung jawab untuk merespons pertanyaan dan masukan dari masyarakat, serta mengelola citra DPR melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, siaran pers, dan acara publik. Selain itu, Biro Humas juga sering kali mengorganisir acara untuk membangun hubungan yang baik antara DPR dan masyarakat, termasuk

forum diskusi, kampanye informasi, dan kegiatan sosial. Dengan demikian, Humas DPR RI berperan sebagai jembatan yang menghubungkan DPR RI dengan rakyat agar komunikasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan dapat terjalin dengan baik. Dalam menghadapi Citra DPR RI yang kurang baik dimata masyarakat dan banyaknya berita yang berkonotasi negatif terhadap DPR RI maka Humas Setjen DPR RI melakukan upaya sosialiasi dan edukasi publik terhadap generasi muda dengan cara publikasi, promosi, edukasi dan lain sebagainya dan untuk menarik minat generasi muda maka humas sekjen DPR RI mengadakan acara kegiatan Parlemen Remaja 2024 dengan tema "Generasi Cerdas Pendidikan Berkualitas Mewujudkan indonesai Emas.

Tujuan dibuatnya kegiatan parlemen remaja yang di adakan setiap tahun adalah untuk mengedukasi para generasi muda agar mengetahui bagaimana sistem pemerintahan keparlemenan bekerja bagaimana undang-undang bisa dibuat dan disahkan dan mereka memahami isu isu di pemerintah yang sedang hangat saat ini seperti isu Pendidikan melalui kegiatan-kegiatan saat parlemen remaja berlangsung.

Parlemen Remaja merupakan program edukasi politik yang diselenggarakan oleh DPR RI untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang sistem keparlemenan, proses legislasi, dan peran DPR dalam negara demokrasi. Program ini melibatkan siswa SMA/SMK dari seluruh Indonesia yang dipilih melalui seleksi ketat, dengan tujuan untuk menciptakan pemimpin masa depan yang paham akan pentingnya partisipasi politik. Melalui simulasi sidang, diskusi, dan kunjungan ke DPR, peserta Parlemen Remaja mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana proses pembuatan undang-undang dan pengambilan kebijakan dilakukan.

Program ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan remaja. Dalam kegiatan ini, peserta diberi kesempatan untuk merasakan langsung dinamika yang terjadi di dalam parlemen. Mereka diajak untuk berdiskusi mengenai isu-isu terkini, berdebat tentang kebijakan

publik, serta memahami bagaimana setiap keputusan yang diambil oleh DPR dapat memengaruhi kehidupan masyarakat. Dengan demikian, Parlemen Remaja berperan penting dalam membentuk karakter dan pemikiran kritis generasi muda.

Sumber: Instagram @Parlemen_Remaja

Gambar 1.3 Instagram Parlemen Remaja

Akun Instagram @Parlemen_Remaja yang telah ada sejak tahun 2015 merupakan salah satu upaya Biro Humas DPR RI untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman generasi muda terhadap peran DPR RI. Dengan pendekatan yang lebih dekat dan relevan bagi audiens muda, akun ini menyajikan konten edukatif, informatif, dan inspiratif yang diharapkan dapat membangun hubungan positif antara DPR RI dan masyarakat, khususnya kalangan remaja.

Pemanfaatan media sosial Instagram @Parlemen_Remaja ini diharapkan menjadi sebuah wadah dan ruang untuk meningkatkan citra positif DPR RI, melalui akun Instagram @Parlemen_Remaja yang merupakan akun resmi kegiatan Parlemen Remaja yang dilaksanakan oleh Humas Setjen DPR RI. Akun instagram ini dikelola oleh Humas dan Pengelola Museum DPR RI, sampai dengan 1 oktober 2024 telah memiliki 136.000 pengikut dengan jumlah postingan sebanyak 1.368 postingan. Dengan karakteristik media sosial yang berbeda dengan media terdahulu yaitu elektronik dan massa, dengan media sosial lebih memiliki karakterisitik khusus yaitu jaringan (networking), informasi (information), arsip (archive), interaksi (interavtivity), simulasi (simulation of society), dan Konten oleh Pengguna (User generated content) (Nasrullah, 2015, hal. 25) dengan karakter tersebut diharapkan dapat memberikan informasi

berimbang untuk masyarakat di tengah gempuran pemberitaan media yang kurang baik terhadap DPR RI.

Instagram @Parlemen_Remaja menjadi platform utama untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan Parlemen Remaja. Akun ini menyajikan konten-konten visual menarik seperti foto dan video kegiatan, infografis tentang isu-isu penting, serta kutipan-kutipan inspiratif dari peserta Parlemen Remaja. Konten yang diunggah tidak hanya bertujuan untuk menginformasikan tetapi juga mengajak generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi politik. Dengan demikian, Instagram @Parlemen_Remaja tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun citra positif DPR RI di kalangan generasi muda.

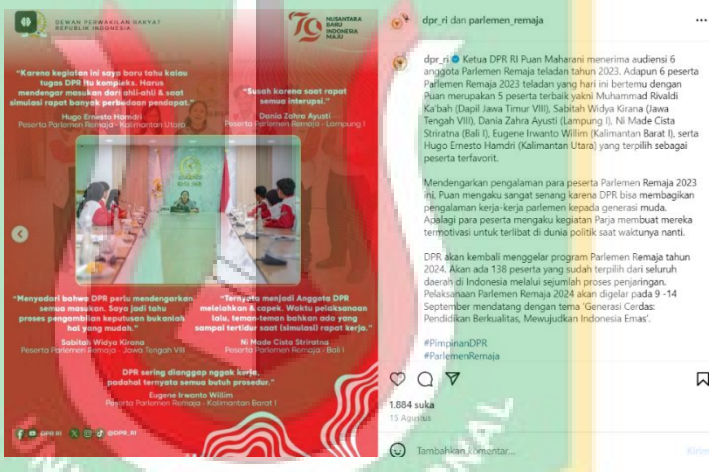

Sumber: Instagram @Parlemen_Remaja

Gambar 1.4 Audiensi Ketua DPR RI dengan anggota Parlemen Remaja

Melalui pendekatan ini, Biro Humas DPR RI berharap dapat menarik perhatian generasi muda terhadap peran penting lembaga legislatif dalam sistem pemerintahan. Program ini juga memberikan ruang bagi para peserta untuk menyuarakan pendapat mereka mengenai isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan mengedukasi remaja tentang proses legislasi dan pentingnya keterlibatan mereka dalam politik, Parlemen Remaja diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara

Selama kegiatan parlemen remaja berlangsung akan di dokumentasikan dan di buat ke dalam konten instsgram @Parlemen_Remaja tujuan di buatanya konten ini adalah agar banyak remaja-remaja lainya bisa melihat bagaimaan kegiatan Parlemen Remaja berlangsung.

Sumber: Instagram @Parlemen_Remaja

Gambar1.5 Feeds Konten Instagram @Parlemen_Remaja

Alasan peneliti mengambil Instagram @Parlemen_Remaja sebagai objek penelitian ini adalah karena akun tersebut memiliki jumlah pengikut yang signifikan, lebih banyak dibandingkan dengan platform media sosial Parlemen Remaja lainnya, seperti TikTok dan Twitter. Hal ini menunjukkan daya tarik dan relevansi Instagram sebagai saluran komunikasi yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda.

Selain jumlah pengikut, Instagram @Parlemen_Remaja juga menonjol dalam hal konten yang diunggah. Akun ini secara konsisten memproduksi berbagai jenis konten media sosial, mulai dari foto dan video kegiatan Parlemen Remaja hingga infografis yang informatif mengenai isu-isu terkini. Konten-konten ini tidak hanya menarik perhatian tetapi juga dirancang untuk mendidik dan menginformasikan audiens tentang peran DPR RI dalam sistem pemerintahan.

Lebih lanjut, tingkat keterlibatan (engagement) pengguna pada

Instagram @Parlemen_Remaja juga menunjukkan angka yang paling tinggi dibandingkan dengan platform lainnya. Interaksi yang aktif antara akun dan pengikutnya mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan komunitas yang peduli terhadap isu-isu politik dan keparlemenan. Tingginya engagement ini menjadi indikator bahwa konten yang disajikan mampu menarik minat dan mendorong partisipasi aktif dari generasi muda.

Berdasarkan beberapa faktor di atas jumlah pengikut yang besar, variasi konten yang kaya, serta tingkat keterlibatan yang tinggi peneliti merasa tertarik untuk meneliti pemanfaatan Instagram @Parlemen_Remaja oleh Biro Humas DPR RI sebagai strategi untuk meningkatkan citra lembaga tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana media sosial dapat digunakan secara efektif dalam membangun hubungan positif antara DPR RI dan masyarakat, khususnya generasi muda.

Sumber: Instagram @Parlemen_Remaja

Gambar 1.6 Pimpinan Parlemen Remaja 2024

Dengan di adakan kegiatan dan publikasi konten Parlemen Remaja ini diharapkan akan membuka mata generasi-generasi muda terhadap Sistem keparlemanan DPR RI serta meningkatkan citra positif DPR RI di mata masyarakat khusunya generasi muda seperti Remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis "bagaimana Biro Humas DPR RI memanfaatkan media sosial Instagram @Parlemen_Remaja dalam meningkatkan citra DPR RI?"

1.3 Tujuan Peneltitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Biro Humas DPR RI memanfaatkan media sosial Instagram @Parlemen_Remaja untuk meningkatkan citra DPR RI di kalangan generasi muda.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan sebagai pijakan serta refrensi kepada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ilmu komunikasi terutama advertising.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulisan penelitian ini berguna sebagai masukan untuk para penelti lainya dan generasi muda terhadap edukasi dan informasi keparlemenan DPR RI. Penulisan penelitian ini juga berguna agar para pembaca untuk menambah wawasan terhadap informasi terhadap kegiatan dan konten

1.4.3 Manfaat Akademis

Kontribusi pada Literatur tentang Media Sosial dan Politik ,Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai media sosial dalam konteks politik, khususnya dalam hal bagaimana media baru mengubah cara lembaga publik berinteraksi dengan masyarakat dan membangun hubungan kepercayaan di era digital.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian disusun secara sistematis dan terperinci untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Maka dari itu penulis membuat dan menyusun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas hal-hal yang mendasari dan melatarbelakangi kasus dalam penelitian ini, serta akan dijelaskan rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika dalam penelitian ini.

BAB II **LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas konsep, teori, serta penelitian terdahulu yang mendukung dan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya yang menjadi tolak ukur persamaan dan perbedaan untuk menyusun penelitian ini.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode-metode dan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data

BAB IV **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis membahas hasil penelitian dari pengumpulan data. Kemudian, itu membahas hubungan antara elemen-elemen dari data yang dikumpulkan dengan masalah yang diajuk. Yang kemudian menyelesaikan masalah dengan metode yang diusulkan, dan kemudian mengevaluasi hasil penyelesaikan.

BAB V **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis membahas bagian dari penutup yang mencakup kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran, dan lampiran penelitian